

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Terutama pengembangan pariwisata di daerah terpencil salah satunya seperti Kota Trenggalek.

Kabupaten Trenggalek adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Trenggalek yang berjarak 180 km dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini menempati wilayah seluas 1.205,22 km² yang dihuni oleh ±700.000 jiwa. Letaknya di pesisir pantai selatan dan mempunyai batas wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Ponorogo; sebelah timur dengan Kabupaten Tulungagung; sebelah selatan dengan Samudera Hindia ; dan sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan.

Di Jawa Timur, Kota Trenggalek dijuluki sebagai Kota Wisata karena memang Kota Trenggalek mempunyai pesisir pantai dan alam yang indah serta banyaknya budaya yang terkandung di dalamnya. Trenggalek

mempunyai banyak tempat peristirahatan dan tempat wisata yang mempunyai keindahan yang masih asli belum terubah oleh keadaan zaman, misalnya goa, pantai, dan pegunungan yang asri. Wisata di Trenggalek antara lain *Gua Lowo* merupakan salah satu gua yang terletak di Desa Watuagung, Kecamatan Watulimo, sekitar 30 km Tenggara kota Trenggalek. Berdasarkan ahli gua, Mr Gilbert Manthovani dan Dr Robert K Kho tahun 1984, Gua Lowo adalah gua alam yang besar di Asia Tenggara dengan panjang 800 meter, sembilan ruang utama dan beberapa ruang kecil. Pantai Prigi, pusat pariwisata dan perekonomian warga Kecamatan Watulimo. Terdapat tempat pelelangan ikan dan merupakan Pelabuhan Nusantara. Pantai Pasir Putih, kurang lebih 2 km dari Pantai Prigi, terkenal karena pasirnya yang putih bersih. Pantai Pelang, pantai yang terletak di Kecamatan Panggul ini mempunyai keindahan yang luar biasa, memiliki air terjun dan pulau kecil-kecil yang indah. Larung Sembonyo, upacara adat pesisir yang selalu menarik perhatian wisatawan asing maupun domestic yang diadakan setahun sekali di Pantai Prigi. Pantai Blado, terletak di Kecamatan Munjungan, merupakan tempat wisata alami yang berada di arah Selatan dari Kota Trenggalek, yang terkenal dengan pusatnya tanaman cengkih dan durian. Pantai Ngampiran, lokasinya yang berada di Munjungan dan terkenal dengan air jernih dan pasirnya yang putih bersih. Upacara Dam Bagong, yang diadakan setiap tahun sekali dengan mempersembahkan kepala kerbau untuk di larung di Kali Bagong. *Candi* Brongkah, merupakan candi yang berisi sejarah asal

usul Trenggalek. Alun-alun Kota, yaitu sarana rekreasi keluarga yang selalu ramai dikunjungi warga Trenggalek, terutama pada malam minggu, serta pada hari-hari menjelang proklamasi kemerdekaan RI dimana di alun-alun kota Trenggalek diadakan bazaar dan taman hiburan rakyat yang dapat menghibur anak-anak maupun orang dewasa. Tari Turangga Yaksa, merupakan tarian khas Kabupaten Trenggalek. Hutan Kota, yaitu tempat wisata alternatif di Gunung Jaas, Kelurahan Ngantru, Kecamatan Trenggalek. Trenggalek Green Park adalah Taman bermain dan wisata keluarga di Jalan Brigjend Soetran.

Dari sekian banyak tempat wisata di Trenggalek, saya memilih wisata Gunung Argolawe yang terletak di Desa Tanggaran Kecamatan Pule. Wisata Gunung Argolawe ini adalah salah satu obyek wisata terbaru di Trenggalek yang belum banyak kalangan wisatawan yang mengetahui. Gunung Argolawe ini ditemukan sebagai tempat wisata oleh perkumpulan warga Karang Taruna Dusun Krajan Desa Tanggaran yang sampai sekarang masih dikembangkan oleh warga sekitar. Warga setempat memberikan nama Argolawe yang berarti lawe adalah singkatan dari lanang wedok (laki-laki dan perempuan). Gunung Argolawe ini mempunyai cerita mistis bahwa di atas gunung Argolawe ini terdapat Gong besar yang tidak bias dilihat oleh sembarang orang dan cerita mistis lainnya akan tetapi sampai saat ini kawasan ini masih aman terjaga.

Aktivitas yang bisa dilakukan di Gunung Argolawe ini seperti mendaki, camping, menikmati keindahan alam dan berfoto ria,

kebanyakan wisatawan yang datang ke Gunung ini adalah berfoto-foto karena gunung ini memiliki spot-spot foto yang menarik untuk dikunjungi, selain itu juga terdapat air terjun yang terletak di bawah kaki gunung yang membuat suasana menjadi lebih segar. Di atas gunung ini juga tersedia gazebo-gazebo kecil untuk memudahkan wisatawan dalam beristirahat. Di atas juga sudah tersedia warung-warung makan untuk memudahkan wisatawan yang haus dan melepaskan dahaga. Di kawasan wisata ini belum adanya fasilitas umum seperti toilet dan mushola, yang tersedia hanyalah tempat parkir. Namun, untuk waktu mendatang masyarakat setempat akan mengembangkan fasilitas yang ada.

Aksesibilitas menuju obyek daya tarik wisata ini masih sangat kurang dan juga tidak adanya transportasi umum yang dapat memudahkan akses wisatawan dalam berwisata. Perjalanan dari pusat kota bias ditempuh dengan kurun waktu satu jam melalui jalur Trenggalek – Karang – Tugu – Pule atau dengan Trenggalek – Karang – Suruh – Pule.

Obyek wisata baru masih ini dikelola oleh masyarakat setempat dan menjadi salah satu pemasukan untuk masyarakat Tanggaran, Pule.

Mengacu pada latar belakang yang terurai di atas, maka penulis membuat Artikel Ilmiah dengan judul **“Pengembangan Wisata Gunung Argolawe Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Trenggalek, Jawa Timur”**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi masyarakat dalam pengembangan objek daya tarik wisata Gunung Argolaewe ?
2. Bagaimana peran masyarakat setempat dalam mengelola Gunung Argolawe ?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang tercantum, penulis akan membatasi penelitian sehingga tidak keluar dari jalur yang sesuai dengan judul.

Batasan masalah yang penulis terapkan antara lain, hanya mencari tahu tentang peran masyarakat setempat dalam mengelola Gunung Argolawe, mencari tahu masalah yang terjadi dan juga menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan Gunung Argolawe.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi di Gunung Argolawe agar nantinya mendapatkan hasil yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam mengambil keputusan atau kebijakan-kebijkan dalam pengembangan Gunung Argolawe.

Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pariwisata, baik pengembangan wisata, wilayah dan daya tarik wisatanya. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan setidaknya ada gambaran tentang bagaimana mengelola pariwisata dan pengetahuan seputar daerah Pule, Trenggalek

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi masyarakat di Daya Tarik Wisata Gunung Argolawe untuk mempertahankan potensi yang ada dan sebagai acuan untuk mengembangkan potensi yang ada dan sebagai acuan mempertimbangkan masalah-masalah yang terjadi. Proposal ilmiah ini juga dapat dijadikan sebagai acuan belajar dan cara memecahkan masalah baik peneliti maupun sumber daya pariwisata lainnya. Melatih tanggung jawab atas kebenaran hasil dari penelitian dan menambah ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan tambahan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang

lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program Strata Satu
maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan Sumber Daya
Manusia yang lebih baik.